
HUBUNGAN KELEKATAN ANAK PADA IBU DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI KB CERIA 1 SUMBERAGUNG SUMBERMANJING-MALANG

Sumariyeh^{1*}, Nurhayati²

^{1*} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang

² Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang

sumariyeh@gmail.com, nurhayati@alqolam.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima : 20-Maret-2022

Disetujui : 1-April-2022

Kata Kunci :

Kelekatan Anak dan Ibu,
Kemandirian Anak

ABSTRAK

Abstract: *The formation of children's independence is based on goals that are applied through the pattern of attachment between mother and child and the form of daily bathing for children. The research method used is quantitative with non-experimental research. The object data were 27 children based on purposive sampling technique. The results of this study indicate that the pattern of attachment against with a moderate level of independence is shown in inconsistent treatment from the mother. The child's level of independence is shown by the child doing the task. The resulting hypothesis has a significant relationship with the correlation value $r_{xy} = 0.956$ with $p = 0.00$ ($p < 0.05$). The direction of the positive relationship indicates that the higher the child's independence. So, the lower the attachment of the child to the mother. With a significance level of correlation $p = 0.00$ ($p < 0.05$). The research suggestion is that parents are expected to be able to apply a family curriculum for children so that they can help organize independent behavior according to the child's developmental stage*

Abstrak: Pembentukan kemandirian anak dilandasi dengan tujuan yang diterapkan melalui pola kelekatan antara ibu dan anak dan bentuk kemandirian keseharian anak. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimen. Data objek sebanyak 27 anak berdasarkan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola kelekatan melawan dengan tingkat kemandirian sedang ditunjukkan pada perlakuan yang tidak konsisten dari ibu. Tingkat kemandirian anak ditunjukkan anak mengerjakan tugas. Hipotesis yang dihasilkan memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0,956$ dengan $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian anak. Maka, semakin rendah kelekatan anak pada Ibu. Dengan tingkat signifikansi korelasi $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Saran penelitian diharapkan orangtua dapat menerapkan kurikulum keluarga untuk anak agar dapat membantuk mengorganisir perilaku kemandirian yang sesuai tahap perkembangan anak.

PENDAHULUAN

Anak merupakan perhiasan kehidupan di dunia yang diamanahkan oleh Allah kepada orang tua. Sejatinya dalam menjalankan tugas keluarga untuk tanggung jawab dalam hal untuk merawat, melindungi, membimbing dan mendidik hingga menjadi generasi yang bertumbuh dan berkembang menjadi insan yang baik (Susanto, 2011; Madyawati, 2016). Dimana, setiap anak memiliki karakteristik dengan ciri khas atau potensi yang sangat berkembang. Oleh karena itu, perkembangan setiap anak menjadi suatu yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan di masa mendatang. Soetjiningsih, & Christiana (2012) menjelaskan terkait masa anak usia dini merupakan proses pertumbuhan fisik maupun jiwa yang berpengaruh pada pertumbuhan anak terutama pada perubahan perilaku dan pola pemikiran. Maka, anak mempunyai hak yang harus dipenuhi oleh orangtua meliputi hak atas kesejahteraan, bimbingan dan pengasuhan dalam masa perkembangannya. Maka, kewajiban orang tua dalam mendidik hingga nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang tangguh, cerdas, mandiri, sehat berbakti dan berbudi pekerti luhur kepada orang tua. Salah satu tugas perkembangan anak untuk mencapai tahapan tersebut dengan menumbuhkan kemandirian. Kemandirian tersebut anak akan terhindar dari sifat ketergantungan pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya dan yang terpenting adalah menumbuhkan keberanian dan motivasi pada anak untuk terus mengekspresikan pengetahuan-pengetahuan baru.

Menurut Santrock (2011) bentuk kegiatan kemandirian sebagai perkembangan kemampuan dasar anak dalam memecahkan masalah sebagai rasa bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri dalam mengatasi malu dan keragu-raguan (Monks, dkk., 2019). Begitu banyak usaha yang dilakukan orangtua untuk membekali diri dengan pengetahuan yang berkaitan dengan proses perkembangan anak. Bimbingan kepada anak untuk menjadi manusia yang mandiri di mulai dari lingkungan keluarga, yang berupa pemberian kesempatan untuk menyelesaikan tugas sederhana tanpa bantuan, kebebasan dalam mengambil keputusan dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan (Fatimah, 2006). Perkembangan kemandirian juga di pengaruhi oleh stimulus lingkungannya selain oleh potensi yang telah dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya. Terbentuknya kemandirian sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. Untuk menjadi mandiri seseorang membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga dan lingkungan disekitarnya. Jika lingkungan sekitar mendukung maka akan terbentuk pribadi yang mandiri.

Menurut Asrori & Ali (2004) menjelaskan bahwa proses terbentuknya kemandirian anak terutama dari orangtua dengan kerjasama antar ayah dan ibu untuk lingkungan pertama yang dikenal oleh anak, terkadang banyak anak perempuan identik memiliki kedekatan kepada ayahnya, adapula anak laki-laki identik memiliki kedekatannya kepada ibunya. Akan tetapi, orangtua menjadi orang pertama yang menyaksikan proses perkembangan anak. menjelaskan perkembangan seorang anak melalui kedekatan orangtua dapat menstimulus berbagai perilaku

aktif – komunikatif saat adanya interaksi bersama. Selain itu, perilaku tersebut memiliki rasa nyaman dan aman begitu cara pola asuh yang perlu diterapkan kepada anak (Ervika, 2005 ; Sujiono, 2013). Hal tersebut berbeda pada budaya pola asuh yang terjadi di desa Sumberagung terkait pola pembiasaan pengasuhan yang bukan ditangani oleh orangtua sendiri. Terutama terjadi di kota-kota besar, pola pengasuhan dengan menggunakan jasa *baby sister* yang dianggap sudah mampu memberikan pelayanan dalam merawat anak. Sedangkan, Orang tua memiliki tujuan yang penting dalam hidup anak yaitu mandiri. Konsep kemandirian anak yang diinginkan orangtua dapat dilakukan sejak anak usia 4-6 thn masih kecil seperti anak dibiasakan memakai pakaian sendiri, mengancingkan baju tanpa bantuan, makan tidak disuapin, mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan ibu, dan mengajarkan *toilet training* pada anak agar anak mampu memiliki dasar karakter kemandirian secara personal (Sari, dkk., 2018 : Nasution, 2021). Namun, nyatanya pembiasaan ini memiliki banyak hambatan-hambatan. Tak jarang masalah yang dihadapi anak masih terdapat campur tangan ibu, hal ini menghambat pembiasaan anak menjadi anak yang mandiri. Ketika menghadapi persoalan, anak akan minta bantuan kepada ibu untuk menyelesaikannya. Syaiful, dkk., (2020) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak meliputi pemilihan pola asuh orang tua secara tepat untuk anak, jenis kelamin dan urutan posisi anak. Kemudian, kemandirian terdapat 3 hal yang perlu diperhatikan meliputi sikap orang tua dan kelekatan anak, sikap sosial (kemandirian), dan interaksi dengan teman sebaya. Hal tersebut disimpulkan bahwa kemandirian anak dipengaruhi oleh lingkungan baik keluarga maupun sosialnya. Perilaku kemandirian yang muncul pada anak di KB Ceria 1 Sumberagung bahwa banyak anak yang memperlihatkan rendahnya kemandirian saat disekolah. Hal ini terlihat dari anak mengerjakan tugas masih didampingi ibu, memakai dan melepas sepatu masih minta bantuan guru, belum mampu merapikan alat belajarnya, takut pergi ke kamar mandi sendiri, tidak mau membuang sampah pada tempatnya. Sehingga, peneliti ingin mengetahui pembiasaan pengasuhan orangtua dalam melatih kemandirian anak tersebut.

Tujuan penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui pola kelekatan anak terhadap ibu dan bentuk kemandirian anak di sekolah KB Ceria 1 Desa Sumberagung Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan pendekatan secara kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimen. Keterangan-keterangan yang diperoleh berdasarkan pengalaman pada kehidupan sehari-hari baik itu menyangkut kelekatan anak pada ibu maupun kemandirian anak di sekolah. Penelitian ini dilakukan pada anak KB Ceria 1 Desa Sumberagung Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang tahun ajaran 2020/2021. Pada saat penentuan subjek penelitian sebagai sampel penelitian, peneliti melakukan beberapa nama-nama anak yang berada di kelas sejumlah 27 anak yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan. Menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu pada populasi.

Variabel yang digunakan adalah kelekatan sebagai variabel *independent* dan kemandirian anak sebagai variabel *dependent*. Pada penelitian ini menggunakan metode skala kelekatan dan skala kemandirian untuk teknik pengumpulan datanya. Dimana, responden di minta untuk memilih salah satu dari empat alternatif pilihan yang tersedia yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Beberapa pengujian juga dilakukan dalam penelitian ini seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis (Azwar, 2009; Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelekatan anak di KB Ceria 1 Desa Sumberagung dilakukan dengan cara pengelompokan untuk mengelompokkan subyek penelitian 3 pola kelekatan, yaitu kelekatan aman, kelekatan melawan, dan kelekatan menghindar. Pengelompokan dilakukan dengan cara skoring. Sehingga, setiap subyek penelitian memperoleh 3 skor pada instrument pola kelekatan. Skor tertinggi yang dimiliki setiap subyek penelitian akan menunjukkan kecenderungan pola kelekatan yang dimilikinya. Pada aspek kemandirian dalam jangka panjang ini akan menerangkan tentang (1) kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi dari orang tua, (2) kemampuan mengatur ekonomi dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua, (3) kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, (4) kemampuan untuk mengadakan interaksi dan tidak tergantung pada orang lain.

Terutama kelekatan anak pada ibu dengan kemandirian anak sebagian besar memiliki beberapa pola kelekatan meliputi pola kelekatan menghindar dengan tingkat kemandirian sedang, pola kelekatan melawan dengan tingkat kemandirian yang tinggi dan tingkat kemandirian rendah. Pelaksanaan penelitian dilakukan di KB Ceria 1 Desa Sumberagung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kelekatan dan skala kemandirian. Pemberian skala dilakukan dengan rancangan yang disesuaikan pada subyek penelitian (sampel) yang sudah ditentukan yaitu skala kelekatan antara ibu dan anak dan skala kemandirian antara guru dan anak di kelas. Jumlah subyek penelitian sebanyak 27 anak. Proses pengumpulan skala yang di isi oleh responden memerlukan waktu yang cukup lama selama satu bulan lebih. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk melaksanakan penelitian.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di KB Ceria 1 Desa Sumberagung Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner (angket) terkait kemandirian dan kelekatan yang di isi oleh orangtua dan guru kelas. Sebelum instrumen angket di gunakan penelitian. Maka, perlu di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya (Crain, 2007). Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 41 item soal kemandirian anak dan 57 item soal kelekatan pada ibu, terlihat hasil data yang telah diperoleh pada tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Kemandirian Anak dan Kelekatan Anak pada Ibu

Responden			Skor Kemandirian	Skor Kelekatan
No	Kode Anak	Kode Orang tua		
1	A	AB	100	140
2	B	AC	96	136
3	C	AD	93	138
4	D	AE	97	140
5	E	AF	92	140
6	F	AG	96	143
7	G	AH	97	144
8	H	AI	101	148
9	I	AJ	97	148
10	J	AK	102	140
11	K	AL	104	145
12	L	AM	95	138
13	M	AN	106	142
14	N	AO	98	138
15	O	AP	94	137
16	P	AQ	99	136
17	Q	AR	95	138
18	R	AS	85	134
19	S	AT	105	138
20	T	AU	97	140
21	U	AV	98	141
22	V	AW	92	143
23	W	AX	41	57
24	X	AY	164	228
25	Y	AZ	81	135
26	Z	BA	99	141
27	AA	BB	103	141

Data tabel 4.1 skor kemandirian anak dan kelekatan anak pada ibu di atas. Data kemandirian anak didapatkan data bahwa 25 anak memiliki kemandirian sedang, 1 anak memiliki kemandirian rendah, dan 1 anak memiliki kemandirian tinggi dari total keseluruhan 27 responden dengan jumlah pertanyaan 41 item. Sedangkan, data kelekatan anak pada ibu terdapat data bahwa 25 anak memiliki kelekatan sedang, 1 anak memiliki kelekatan rendah, dan 1 anak memiliki kelekatan tinggi dari total keseluruhan 27 responden dengan jumlah pertanyaan 57 item. Berdasarkan uji validitas pada instrumen kemandirian anak yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data yaitu dari total 41 item pernyataan kemandirian anak dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% ($t_{hitung} > t_{tabel} (0, 311)$). Sedangkan, uji validitas yang dilakukan

pada instrumen kelekatan pada ibu yang telah dilakukan. Peneliti memperoleh data dengan total 57 item pernyataan kelekatan anak pada ibu diperoleh 56 item pernyataan yang valid dan 1 item pertanyaan yang tidak valid dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% ($t_{hitung} > t_{tabel} (0, 311)$). Adapun Hasil Uji Realibilitas Kemandirian Anak, terlihat pada tabel 4.2, sebagai berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Anak

Reliability Statistics		Keterangan
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Reliabel
0,930	41	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa nilai *alpha crobach* pada variabel dependen (Kemandirian anak) berada di atas 0,6. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut telah *reliable*. Adapun hasil uji realibilitas kelekatan pada ibu, terlihat pada tabel 4.3, Sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Kelekatan pada Ibu

Reliability Statistics		Keterangan
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Reliabel
0,938	57	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nilai *alpha crobach* pada variabel independen (kelekatan pada ibu) berada di atas 0,6. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut telah *reliable*. Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data untuk kemandirian dan kelekatan anak pada ibu mempunyai nilai 0,200 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Pada uji linier disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kelekatan anak pada ibu dengan kemandirian di lihat dari nilai signifikasi *deviaton from linearity* 0,10 ($> 0,05$). Sedangkan, pada uji hipotesis didapatkan hasil bahwa hubungan variabel kelekatan anak pada ibu dengan kemandirian anak ditunjukkan dengan nilai signifikan 000 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dengan kelekatan anak pada ibu.

Hasil perhitungan yang dilakukan pada pola kelekatan anak pada ibu didapatkan, banyak anak yang memiliki kelekatan melawan yaitu sebanyak 25 anak (92%) dari 27 anak, anak dengan kelekatan menghindar yaitu sebanyak 1 anak (4%) dari 27 anak, dan anak dengan kelekatan aman sebanyak 1 anak (4%) dari 27 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kelekatan yang di miliki anak usia dini di KB Ceria 1 Desa Sumberagung sebagian besar adalah pola kelekatan melawan. Kelekatan melawan anak pada ibu ditunjukkan dengan anak yang sering mendapatkan perlakuan yang tidak konsisten dari ibu. Anak bertingkah laku tidak sesuai dengan harapan atau keinginan, dan ibu selalu mencampuri apapun yang dilakukan anak.

Pada perhitungan tingkat kemandirian di peroleh banyak anak di KB Ceria 1 Desa Sumberagung yang memiliki tingkat kemandirian sedang sebanyak 25 anak (92%) dari 27 anak, anak dengan kemandirian rendah sebanyak 1 anak (4%) dari 27 anak, dan anak dengan kemandirian tinggi yaitu sebanyak 1 anak (4%) dari 27 anak. Hasil perhitungan melalui *Statical Program For Social Sciens* (SPSS) versi 25.0 di peroleh hubungan variabel kelekatan anak pada

ibu dengan Kemandirian ditunjukkan dengan skor korelasi $r_{xy} = 0,956$ dengan $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian anak. Maka, semakin rendah kelekatan anak pada ibu. Tingkat signifikansi korelasi $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan anak pada ibu dengan kemandirian usia dini, maka hipotesis yang diajukan di terima.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa subyek yang digunakan terkait pola kelekatan melawan dengan memiliki tingkat kemandirian sedang. Kelekatan melawan anak pada ibu ditunjukkan dengan anak yang sering mendapatkan perlakuan yang tidak konsisten dari ibu ditunjukkan pada perubahan tingkah laku yang tidak sesuai dengan harapan atau keinginan ibu. Sedangkan, pada tingkat kemandirian anak ditunjukkan dengan kadang kala anak masih meminta bantuan pada guru saat mengerjakan tugas, kadang kala anak masih malu terhadap orang yang baru dikenal, dan anak mengambil peralatan tulis dengan sedikit bantuan dari guru. Hipotesis yang dihasilkan memiliki hubungan yang signifikan antara kelekatan anak pada ibu dengan kemandirian anak usia dini KB Ceria 1 Desa Sumberagung. Di dapat dari nilai skor korelasi $r_{xy} = 0,956$ dengan $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian anak. Maka, semakin rendah kelekatan anak pada Ibu. Dengan tingkat signifikansi korelasi $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Saran penelitian diharapkan orangtua dapat menerapkan kurikulum keluarga untuk anak agar dapat membantuk mengorganisir perilaku kemandirian yang sesuai tahap perkembangan anak terutama dapat diperkuat saat anak menempuh dunia pendidikannya. Serta, menciptakan suasana aman dan nyaman dalam lingkungan keluarga saat masa pertumbuhan anak. Selain itu, cara belajar yang dapat melatih kemandiri anak seperti menciptakan pembelajaran dengan konsep permainan bersama teman sejawatnya,

DAFTAR RUJUKAN

- Susanto,A.(2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Asrori & Ali,M. (2004). *Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Crain, W. (2007). *Teori Perkembangan (Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ervika, E.(2005). *Kelekatan (Attachment) Pada Anak*. Universitas Sumatra Utara
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Madyawati, (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : Prenada Group.
- Monks, F. J. Knoers A.M.P & Haditono, S.R, (2019). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nasution, E.S., (2021). *Gambaran Kelekatan Anak Dengan Orangtua Dari Keluarga Commuter*

Marriage. Universitas Borobudur. JP3SDM, Vol 10, No 2, (Online) <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/psikologi/article/download/857/796>.

- Santrock, (2011). *Masa Perkembangan Anak : Children*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sari,S.L, Devianti, R & Safitri,N.(2018). *Kelekatan Orangtua Untuk Pembentukan Karakter Anak*. STAI Auliurrasyidin Tembilahan. Educational Guidance and Counseling Development Journal. Vol 1, No 1, pp 17-31. (Online) <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/4947/3050>.
- Soetjiningsih, & Christiana, H,. (2012). *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujiono, Yuliani N, (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Syaiful, Y. dkk,. (2020). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah*. Universitas Gresik. Journals Of Ners Community, Vol 11, No 2, pp 216-227, (online) <https://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/download/1134/918/2814>